

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SD Swasta GKPS Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem solving* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika khususnya pada materi pokok penyelesaian soal cerita perkalian bilangan di kelas IV SD Swasta GKPS Medan.
2. Dapat diperoleh data peningkatan motivasi belajar siswa pada kondisi awal sebanyak 3 orang siswa motivasi belajar tinggi (12,5 %), sebanyak 4 orang siswa memiliki motivasi belajar sedang (16,7 %) dan sebanyak 17 orang siswa memiliki motivasi belajar rendah (70,8 %).
3. Dapat diperoleh data peningkatan setelah siklus I sebanyak 12 orang siswa yang memiliki motivasi tinggi (50%), sebanyak 10 orang siswa yang memiliki motivasi belajar sedang (41,7%) dan sebanyak 2 orang siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (8,3 %).
4. Dapat diperoleh data setelah siklus II sebanyak 4 orang siswa memiliki motivasi belajar sangat tinggi (16,7 %) dan 20 orang siswa memiliki motivasi belajar sangat tinggi (83,3 %).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya guru dapat mempertahankan penerapan model pembelajaran *Problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kepala sekolah memberikan pelatihan - pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam penerapan model pembelajaran *Problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian tindakan kelas jika mengimplementasikan metode pembelajaran lain seperti ceramah, tanya jawab untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SD Swasta GKPS Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem solving* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika khususnya pada materi pokok penyelesaian soal cerita perkalian bilangan di kelas IV SD Swasta GKPS Medan.
2. Dapat diperoleh data peningkatan motivasi belajar siswa pada kondisi awal sebanyak 3 orang siswa motivasi belajar tinggi (12,5 %), sebanyak 4 orang siswa memiliki motivasi belajar sedang (16,7 %) dan sebanyak 17 orang siswa memiliki motivasi belajar rendah (70,8 %).
3. Dapat diperoleh data peningkatan setelah siklus I sebanyak 12 orang siswa yang memiliki motivasi tinggi (50%), sebanyak 10 orang siswa yang memiliki motivasi belajar sedang (41,7%) dan sebanyak 2 orang siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (8,3 %).
4. Dapat diperoleh data setelah siklus II sebanyak 4 orang siswa memiliki motivasi belajar sangat tinggi (16,7 %) dan 20 orang siswa memiliki motivasi belajar sangat tinggi (83,3 %).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya guru dapat mempertahankan penerapan model pembelajaran *Problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kepala sekolah memberikan pelatihan - pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam penerapan model pembelajaran *Problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian tindakan kelas jika mengimplementasikan metode pembelajaran lain seperti ceramah, tanya jawab untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.